

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian kualitatif. Sementara itu menurut Denzin dan Lincoln (dalam Juliansyah 2011; 33). Menyebutkan bahwa kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang dikaji secara ketat dan belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Menurut Moleong (dalam Arikunto 2013; 22). Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap yang tersirat makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata 2012; 72).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kampung Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Kampung Nulis terdapat satu RT saja yaitu RT 03. Alasan peneliti mengambil lokasi di Kampung Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta karena peneliti melihat orang tua di Nulis ini dalam mendidik anaknya seperti yang pernah dilakukan Luqman Al-Hakim dalam mendidik anaknya. Orang tua mempunyai peran penting dalam mendidik anak karena dengan mendidik sejak kecil maka anak akan menjadi anak yang sholeh dan sholeha dan bisa berguna bagi orang banyak jika sudah dewasa.

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik Observasi menurut Satori (2011: 105) “Observasi adalah pengamatan terhadap sesuatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian”. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung kepada semua orang tua yang mempunyai anak di Nulis, penulis melakukan pengamatan sambil melakukan wawancara kepada beberapa orang tua di Kampung Nulis.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa masih banyak orang tua yang menerapkan metode dan materi Luqman Al-Hakim dalam mendidik anak-anaknya meski tidak semua materi yang diajarkan Luqman Al-Hakim itu diterapkan oleh orang tua di Kampung Nulis Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

b. Wawancara

Sedangkan teknik Wawancara/*interview* adalah usaha untuk mengumpulkan data berupa informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara si pencari informasi (interviewer atau *informan hunter*) dengan sumber informasi (Hadari Nawawi, 2007: 118). Adapun informan yang dimaksud adalah orang tua yang berada di Kampung Nulis yang mempunyai anak yang masih kecil.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan dan mempelajari dokumentasi atau arsip-arsip atau catatan, tabel, foto maupun peta, tempat dijadikan penelitian dimana dengan penelitian, dimana dengan dokumentasi yang ada

dapat memberikan gambaran tentang daerah tentang daerah penelitian. Pada dokumentasi ini peneliti mengambil dokumen data-data warga yang mempunyai anak yang masih sekolah.

D. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian dilakukan saat peneliti memasuki lapangan, pada saat di lapangan, dan pada saat selesai dilapangan penelitian. Tetapi, dalam kenyataannya dilapangan, analisis sata data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2009: 336). Analisis dan intervensi data diperlukan untuk merangkumkan apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan menilai apakah data tersebut berbasis kenyataan, teliti dan benar (Sukmadinata, 2012: 155). Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dianalisis dengan menarik kesimpulan dari data yang khusus menjadi data yang bersifat umum untuk mengetahui impleentasi metode dan materi dalam mendidik anak dikampung Nulis Bantul Yogyakarta.

Teknik analisis data yang digunakan dalam dalam penelitian ini mengacu pada *model miles and huberman* yaitu dimulai dari yang pertama mereduksi data(*data reduction*), yaitu kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang didapat selama dilapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya akhir laporan. Kedua, Dalam penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya agar peneliti mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan atau *verifikasi*, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru dari penelitian yang sebelumnya belum pernah diteliti oleh

orang lain. Temuan itu berupa gambaran suatu obyek yang masih remang-remang dan setelah diteliti menjadi jelas.